

ABSTRAK

Alfin Aflah, NIM 1630410012, “Hak Dan Etika dalam Bertetangga Perspektif Hadis (Kajian Living Hadis Di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)”.

Praktek hak dan etika dalam bertetangga di desa Undaan Tengah, Undaan, Kudus, termasuk bagian dari kategori living hadis. Living hadis ialah pengaplikasian ajaran Islam sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, sehingga hadis menjadi sesuatu yang hidup di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep hadis-hadis tentang hak dan etika dalam bertetangga, kualitas sanad dan matan hadis bertetangga, serta praktek masyarakat desa Undaan Tengah tentang hak dan etika dalam bertetangga.

Metode penelitian ini berupa *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berwujud sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh peneliti dianalisis melalui tahapan reduksi data (memilah data), penyajian data, kemudian kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hadis-hadis tentang hak dan etika bertetangga memerintahkan umat Islam untuk berbuat baik, saling menolong, dan tidak mengganggu kepada tetangganya. 2) kualitas sanad dari hadis tentang “orang yang mengganggu ketenangan tetangganya” yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad berkualitas *hasan* akan tetapi ada riwayat pendukung lainnya yang serupa, maka kualitasnya naik menjadi *shohih li ghairihi*, sedangkan matannya berkualitas *shohih*. 3) praktek masyarakat desa Undaan Tengah dalam hak dan etika bertetangga bisa dikategorikan harmonis dalam artian sesama tetangga saling menolong dan berbuat baik kepada sesama tetangga, akan tetapi ada beberapa problem sesama tetangga yang tak terelakkan seperti mengganggu tetangganya berupa menyetel musik tengah malam dan tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *Living Hadis, Hak dan Etika Bertetangga, Desa Undaan Tengah*